

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Uraian dari bab V adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk tindak lanjut dari penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan peneliti dari permasalahan yang telah diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan kurikulum pada Prodi Pariwisata UIB kategori cukup baik pada konsep perencanaan kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP), Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP dalam kategori baik. Proses perencanaan kurikulum pada Prodi Pariwisata UIB, Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP belum sepenuhnya menganalisa kebutuhan (*Need assessment*), identifikasi materi, dan langkah-langkah dalam pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP).
2. Implementasi kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP) pada Prodi Pariwisata UIB berupa RPS dan pelaksanaan pembelajaran menunjukkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup kadang-kadang mengimplementasikan dari langkah-langkah RPS yang dibuat. Selanjutnya implementasi kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP) pada Prodi Pariwisata Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP selalu mengimplementasikan dari langkah-langkah RPS yang dibuat, baik dari segi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup.
3. Evaluasi kurikulum pada Prodi Pariwisata UIB cukup baik dilihat dari evaluasi program, tindak lanjut dari hasil pembelajaran berupa nilai yang

diperoleh mahasiswa dalam akhir pembelajaran (UAS). Evaluasi kurikulum pada Prodi Pariwisata Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP kategori baik.

4. Hasil belajar mahasiswa dalam keterampilan berbicara mahasiswa Prodi Pariwisata UIB berupa *score toEIC*, dan belum semua mahasiswa yang memenuhi syarat nilai *toEIC*. Hasil belajar mahasiswa Manajemen Divisi Kamar (RDM) BTP, dan Manajemen Tata Hidangan (F&B) BTP telah mencapai KKM.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan hasil penelitian berkenaan dengan implementasi kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP) untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mahasiswa Prodi Pariwisata yang dihasilkan memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Perencanaan kurikulum sebaiknya disusun bersama oleh ketua prodi, dosen, dan tim pengembang kurikulum kampus, dan melibatkan industri *hospitality* sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri.
2. Implementasi kurikulum sebaiknya didukung oleh kemampuan dosen dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara sistematis, melaksanakan penilaian pembelajaran, serta dukungan sarana dan prasarana kampus. Implementasi *English for Specific Purposes* (ESP) sebaiknya di implementasikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Evaluasi sebaiknya dilakukan oleh semua pihak, baik dari sesama dosen, prodi, hingga pihak pimpinan kampus.
4. Hasil belajar mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja yang *terupdate*. Keterampilan yang utama untuk mahasiswa Prodi Pariwisata adalah keterampilan berbicara (*speaking skill*), dan materi sebaiknya spesifik tentang kepariwisataan, sehingga mempermudah mahasiswa dalam dunia kerja. Pendekatan *English for Specific Purposes*

(ESP) sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa karena memiliki tiga pendekatan dalam proses pembelajaran.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, dan sebagaimana telah diuraikan pada bab IV tentang orientasi perencanaan, implementasi, evaluasi kurikulum pariwisata berbasis *English for Specific Purposes* (ESP), maka sebagai tindak lanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada prodi yang telah melaksanakan kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP). Pendekatan ini dapat dikembangkan secara kontiniu dan bervariasi dengan mengikuti pendekatan yang ada dalam teori *English for Specific Purposes* (ESP), dan syarat nilai *toefl* atau *toeic* sehingga terserap dunia usaha dan dunia industri, dan mudah mendapatkan pekerjaan dengan nilai plus sertifikat yang ada. Penetapan topik atau tema pembelajaran yang spesifik sesuai kebutuhan, dan lebih mendalam menetapkan tema yang sesuai dengan kebutuhan kerja.
2. Rekomendasi kepada prodi yang belum melaksanakan kurikulum *English for Specific Purposes* (ESP) agar memasukkan mata kuliah Bahasa Inggris khusus ke dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Inggris sesuai tema kepariwisataan yang dibutuhkan dunia kerja. Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) berdampak baik bagi mahasiswa khususnya keterampilan berbicara (*speaking*).
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti jurusan pengembang kurikulum dapat di lakukan dengan menggunakan metode penelitian lainnya yang dapat mengkaji tentang kegiatan perencanaan,

implementasi, dan evaluasi kurikulum. Mengkaji lebih mendalam tentang kurikulum khususnya kurikulum vokasi yang notaben tujuannya berbeda dan sangat spesifik.